

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur tiram putih atau Jamur hiratake merupakan jamur pangan dengan tudung berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cekung dan berwarna putih hingga krem. Tubuh buah memiliki batang yang berada di pinggir (bahasa latin: *pleurotus*) dan bentuknya seperti tiram (*ostreatus*), sehingga jamur tiram mempunyai nama binomial *Pleurotus ostreatus*. Jamur tiram masih satu kerabat dengan *Pleurotus eryngii* atau *king oyster mushroom* (Syarifudin, 2013). Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) adalah salah satu jenis jamur kayu yang banyak di konsumsi oleh masyarakat karena mempunyai kandungan gizi yang baik, kadar protein yang tinggi dengan asam amino yang lengkap dan termasuk asam amino esensial yang dibutuhkan manusia. Setiap 100 gram jamur terkandung protein sebanyak 27%, karbohidrat 58%, serat 11,5%, lemak 1,6%, abu 9,3% dan kalori sebanyak 265,5 kJ (Erivaldi, 2012).

Permintaan jamur tiram dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, permintaan tidak hanya sebatas pasar dalam negeri tetapi juga merambat hingga ke pasar internasional. Menurut Direktorat Jendral Hortikultura (2014) tingkat konsumsi jamur pada tahun 2012 sebanyak 20.805 ton mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebanyak 21.900 ton dengan laju pertumbuhan pertahun sebanyak 5%. Jumlah produksi jamur tiram lokal belum bisa memenuhi angka permintaan, produksi jamur tiram lokal yang memasok kebutuhan pasar dalam negeri baru terpenuhi 10.000-12.500 ton per tahun. Kebutuhan jamur tidak hanya terbatas pada permintaan jamur segar, banyak peluang pada beberapa segmen usaha yang berkaitan erat dengan bisnis jamur, misalnya, bisnis bibit jamur (inokulan), bisnis penjualan media jamur (baglog), bisnis olahan jamur, bisnis jasa dan pelatihan budidaya jamur, serta bisnis bidang agrowisata jamur (Piryadi, 2013).

Limbah hasil pertanian selama ini belum dimanfaatkan dengan baik sehingga banyak menimbulkan berbagai masalah di lingkungan. Pemanfaatan limbah pertanian untuk media jamur tiram sudah pernah dilakukan yaitu

penggunaan limbah jerami padi untuk media tumbuh jamur tiram putih menghasilkan waktu akhir pertumbuhan tercepat yaitu antara 19, 20-21, 55 hari, dengan produksi bobot segar jamur 787,57 g per kg bobot substrat basah (Sumiati *dkk*, 2006). Hasil penelitian Mayun (2007), dengan pemanfaatan limbah pertanian daun pisang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jamur merang, berat jamur merang segar pada media daun pisang kering dengan hasil tertinggi yaitu 878,50 gram per perlakuan dan panjang badan buah yaitu 5,36 cm per perlakuan. Ketersediaan limbah brangkasan kedelai pada musim panen sangat melimpah, sehingga perlu dilakukan pemanfaatan sebagai media tumbuh jamur tiram, agar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Pada umumnya budidaya Jamur tiram menggunakan serbuk kayu, sedangkan ketersediaan serbuk kayu makin sulit dicari, oleh karena itu perlu dilakukan uji coba dengan menggunakan limbah pertanian misalnya brangkasan kedelai. Brangkasan kedelai diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai substitusi media tanam jamur tiram putih.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penggunaan brangkasan kedelai sebagai media tumbuh jamur tiram putih.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan brangkasan kedelai sebagai bahan dasar pada budidaya jamur tiram putih.

1.4 Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pengetahuan pemanfaatan limbah pertanian brangkasan kedelai sebagai substitusi media jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Sebagai bahan informasi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya para petani jamur tiram mengenai pengaruh penggunaan brangkasan kedelai sebagai substitusi media tumbuh jamur tiram putih.

1.5 Hipotesis

- H0 = Serbuk gergaji 100% sebagai media tumbuh jamur tiram tidak berpengaruh terhadap produksi jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*).
- H1 = Pemanfaatan limbah brangkasan kedelai 50% + 50% serbuk gergaji sebagai substitusi media berpengaruh terhadap produksi jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*).